

AGUS SETYO PRIYONO. 04341521133. EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN AGROFORESTRI DI HUTAN DESA QAHABANGAN KELURAHAN TOBOLOLO KECAMATAN TERNATE BARAT

Pembimbing : Dr. Ramli Hadun,S.P., M.Sc
Amiruddin Teapon,S.P., M.Si

RINGKASAN

Agroforestri merupakan suatu bentuk penggunaan lahan yang menggabungkan kegiatan pengelolaan hutan atau pohon kayu dengan tanaman pertanian. Hutan Desa Qahabanga Tobololo berada di dekat daerah kawasan hutan lindung Gamalama dimana beberapa masyarakatnya baru menerapkan system agroforestry untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun non pangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman agroforestri, mengetahui faktor pembatas lahan yang mempengaruhi kesesuaian lahan untuk tanaman agroforestri dan menentukan tindakan pengelolaan lahan untuk tanaman agroforestri di Hutan Desa Qahabanga Kecamatan Ternate Barat. Penelitian lapangan menggunakan metode survey dengan jarak observasi survey bebas dan tipe observasi identifikasi (boring), mini pit dan profil pit. Penentuan kesesuaian lahan menggunakan metode perbandingan (*matching*) antara karakteristik lahan dengan syarat tumbuh tanaman yang di evaluasi dengan mempertimbangkan jarak pembatas utama.

Hasil dari penelitian menunjukkan kesesuaian lahan untuk tanaman agroforestri baik jati, sengon, cengkeh dan pala hanya diperoleh lahan kelas sesuai marginal dengan luas areal 95,5 ha dan kelas tidak sesuai seluas 63,5 ha dan terdapat enam faktor pembatas lahan yang dapat dilakukan pengelolaan.

Kata kunci: Evaluasi Kesesuaian Lahan, Pengembangan Agroforestri, Hutan Desa Qahabanga

AGUS SETYO PRIYONO. 04341521133. EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR AGROFORESTRIC DEVELOPMENT IN THE FOREST OF QAHABANGAN VILLAGE, TOBOLOLO SUB-DISTRICT, WEST TERNATE

Pembimbing : Dr. Ramli Hadun,S.P., M.Sc
Amiruddin Teapon,S.P., M.Si

SUMMARY

Agroforestry is a form of land use that combines forest management activities or timber trees with agricultural crops. The village forest of Qahabanga Tobololo is located near the protected forest area of Gamalama where some of the people have just implemented the agroforestry system to meet food and non-food needs. This study aims to determine land suitability classes for agroforestry plants, determine land limiting factors that affect land suitability for agroforestry plants and determine land management actions for agroforestry plants in the Qahabanga Village Forest, West Ternate District. The field research used survey method with free survey observation distance and identification observation type (boring), mini pit and pit profile. Determination of land suitability using the method of comparison (matching) between the characteristics of the land with the terms of plant growth which is evaluated by considering the main limiting distance.

The results of the study showed that the suitability of land for agroforestry plants, both teak, sengon, clove and nutmeg, only obtained marginally suitable class land with an area of 95.5 ha and an unsuitable class of 63.5 ha and there were six land limiting factors that could be managed.

Keywords:Land Suitability Evaluation, Agroforestry Development, Qahabanga Village Forest